

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Marhenisme yang merupakan sebuah azas atau ideologi perjuangan untuk memperjuangkan nasib-nasib kaum marhaen. Marhaenisme muncul atas sebuah gagasan pemikiran yang begitu brilian dari Soekarno yang menjadi sebuah ideologi untuk berjuang bersama rakyat kecil.

Di era 1959-1965 marhaenisme berkembang cukup pesat. Ini terbukti dari munculnya beberapa organisasi-organisasi yang beazaskan Marhaenisme seperti : PNI, GRM, GPM, GMNI, PDI. Kelima organisasi ini merupakan organisasi yang pernah ada dan berkembang di kota medan.

Didalam perkembangannya marhaenisme menjadi sebuah ideologi banyak organisasi sosial maupun politik. Ini membuktikan bahwa Marhaenisme itu sendiri dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan Marhenisme itu langsung menyentuh ke rakyat Marhaen sendiri. Namun setelah masuknya Indonesia ke era Orde Baru perlahan-lahan pengaruh dari Marhaenisme itu semakin berkurang. Hal tersebut dikarenakan di masa Orde Baru segala sesuatu hal yang berhubungan dengan Bung Karno dihabisi secara perlahan. Ada pun segala hal yang masih tersisa itu harus disimpan dan dilakukan secara tersembunyi-sembunyi.

B. SARAN

Penulis mengharapkan dalam penelitian ini

1. Marhaenisme tetap dijaga dan diajarkan kepada setiap orang tidak hanya termasuk untuk beberapa golongan saja.
2. GMNI maupun PA GMNI kota medan memiliki kegiatan-kegiatan yang lebih tampak dan jelas, lebih menyeluruh serta menyentuh ke unsur terkecil dalam masyarakat.
3. Baiknya seluruh kaum-kaum marhaenis agar lebih peka terhadap kondisi bangsa dan kenegaran saat ini. Ada baiknya tidak hanya mementingkan kepentingan secara politik melainkan berjuang bersama rakyat.